

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif penyuluhan program keluarga berencana serta sikap pasangan usia subur di Desa Cijalingan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi tergolong baik. Tanggapan Pasangan usia subur yang mengikuti kegiatan penyuluhan KB di Desa Cijalingan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi yang di dilakukan penarikan sample di RW 01, RW 03, dan RW 04 tergolong baik. Hal ini terbukti dari hasil deskriptif penyuluhan program keluarga berencana serta sikap penerimaan pasangan usia subur yang diteliti. secara umum pasangan usia subur ikut dilibatkan dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian materi yang disampaikan berangkat dari permasalahan-permasalahan pasangan usia subur mengenai alat kontrasepsi. Kegiatan ini menghasilkan nilai positif untuk pasangan usia subur yang kebingungan dalam pemilihan alat kontrasepsi. Setelah kegiatan ini pasangan usia subur bisa lebih mengetahui dan memahami dari program keluarga berencana serta alat kontrasepsi yang disampaikan dalam kegiatan.
2. Pasangan usia subur yang mengikuti kegiatan penyuluhan program KB dapat memahami alat kontrasepsi yang disampaikan pada saat kegiatan penyuluhan dan menjadikan pasangan usia subur mengerti bahwa pentingnya untuk mengikuti program KB, disamping salah satu program pemerintah. Juga membantu pasangan usia subur dalam mencapai keluarga kecil yang sejahtera. Program KB ini setelah diteliti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap penerimaan pasangan usia subur. Pengaruh yang diberikan sebesar 54,4%. Dalam (Sugiyono, 2009, hlm.231) menunjukkan pengaruh tersebut dalam kategori sedang. kedua variabel memberikan pengaruh terhadap sikap pasangan usia subur sebesar 54,4%. Hal ini berarti kedua variabel yang ada dalam penelitian ini menjadi variabel positif dalam memberikan pengaruh pada sikap pasangan usia subur dalam hal penerimaan pasangan usia subur terhadap program KB ini, sehingga patut untuk diperhatikan secara lebih oleh pihak BKKBD dalam proses penyuluhan hingga evaluasi kegiatan yang dapat diukur dari tanggapan pasangan usia subur.

B. Saran

Feri Nugraha, 2015

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) TERHADAP SIKAP PENERIMAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil penelitian ini, adapun saran-saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pasangan Usia Subur

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk pasangan usia subur yang menjadi peserta penyuluhan program KB terus mengikuti acara penyuluhan karena selain karena masih banyak lagi jenis alat kontrasepsi yang ada di program KB. Kegiatan penyuluhan ini memberikan banyak manfaat untuk membantu para pasangan usia subur dalam mendapatkan pengetahuan mengenai alat kontrasepsi agar tidak salah dalam pemilihan atau pemakaiannya.

2. Bagi Penyelenggara Penyuluhan Program KB

Diharapkan untuk pihak BKKBD dapat terus mengembangkan kegiatan penyuluhan tersebut dalam hal pendekatan serta strategi yang lebih baik lagi karena penyuluhan sangat bermanfaat bagi pasangan usia subur. Kemudian dalam pelaksanaannya dapat mendatangkan narasumber yang lebih ahli dibidangnya secara bergantian agar para pasangan usia subur tidak merasa bosan. Misalnya mendatangkan narasumber yang menarik bagi pasangan usia subur yang masih cenderung muda usianya, agar kegiatan penyuluhan ini terus diminati oleh pasangan usia subur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan kajian yang sama diharapkan lebih mengembangkan penelitian ini. Penelitiannya terhadap dampak pemakaian alat kontrasepsi. Sehingga dapat diketahui hasil dari penyuluhan suntik dan pil ini memberikan dampak yang benar-benar positif bagi pasangan usia subur yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.